

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang Pengaruh Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan KOPINDAM PT Intercallin ABC Cengkareng, Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi karyawan KOPINDAM PT Intercallin beralamat di Jalan Raya Daan Mogot Km.11 Cengkareng, Jakarta Barat dan berdiri sejak tanggal 3 Mei 1990, telah berbadan hukum sejak 27 November 1996 (Badan Hukum : 44/BH/PAD/KWK.9/XI/1996) khususnya anggota koperasi karyawan KOPINDAM PT Intercallin ABC Cengkareng Jakarta Barat. Anggota koperasi karyawan KOPINDAM dipilih karena terdapat 1491 karyawan yang semuanya adalah anggota koperasi karyawan KOPINDAM, juga koperasi karyawan KOPINDAM pernah didaulat sebagai koperasi terbaik se-Jakarta Barat pada tahun 2009. Dan pada perkembangannya hingga sekarang masih tetap konsisten. Koperasi karyawan KOPINDAM PT Intercallin ABC Cengkareng, Jakarta Barat sudah mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebanyak 22

kali. Koperasi Karyawan ini telah ada untuk menyediakan kebutuhan anggota melalui pelayanan toko, dan menghimpun simpanan-simpanan untuk modal berjalannya simpan pinjam. Alasan terbentuknya koperasi KOPINDAM dikarenakan banyak karyawan PT.Intercallin ABC yang memiliki keluhan untuk meminjam dana secara mendadak, akan tetapi pihak perusahaan tidak mampu secara cepat menyediakan dana yang dibutuhkan. Timbulah gagasan untuk membentuk koperasi karyawan KOPINDAM, dengan sedikit bantuan dana dari pihak perusahaan PT.Intercallin sebesar Rp 10.000.000.

Waktu Penelitian selama 3 bulan yaitu dari Mei hingga Juli 2013 dengan alasan bahwa pada waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk meneliti dikarenakan sudah diadakan Rapat Anggota Tahunan tahun buku 2012, jadi peneliti dapat lebih efektif melakukan penyebaran kuesioner kepada para anggota koperasi karyawan KOPINDAM PT Intercallin ABC Cengkareng , Jakarta Barat.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan regresi sederhana. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi.¹

¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002), p.108.

Sedangkan pendekatan regresi sederhana bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya pengaruh dan bila ada seberapa erat hubungan serta berarti ada tidaknya pengaruh itu.”²

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”³. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi karyawan KOPINDAM PT Intercallin ABC Cengkareng, Jakarta Barat. Total populasi sebanyak 1491⁵ yaitu jumlah anggota pada tahun 2012, populasi terjangkau sebanyak 260 didapat dari anggota koperasi dengan golongan operasional/non operasional.

Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁶. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diambil sebesar 25% dari 260 anggota koperasi karyawan KOPINDAM sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 65 anggota. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan “teknik sampel acak sederhana”⁷ (*simple random*

² Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), p.6.

³ *Ibid*

⁴ *Loc.cit*

⁵ Rapat Anggota Tahunan Tahun buku 2012

⁶ Arikunto, Suharsimi. *op cit*, p. 109

⁷ *Ibid*, p. 102

sampling) yaitu teknik sampling yang digunakan dengan cara setiap anggota individu memiliki kesempatan/peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan undian, yaitu setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilannya adalah kertas yang menandakan anggota populasi dan telah diberi nomor dimasukkan kedalam kaleng atau tempat sejenis dan kemudian mengocok kaleng tersebut dan mengambil satu per satu kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan. Contohnya bila nomor satu telah diambil, setelah itu perlu dikembalikan lagi. Misal nomor pertama tidak dikembalikan lagi maka peluang berikutnya menjadi tidak sama. Bila nomor yang telah diambil keluar lagi, dianggap tidak sah dan dikembalikan lagi.

Tabel III.1 Perhitungan Sampel

Jumlah Populasi	Jumlah sampel (25%)
260	65

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 2 variabel yaitu Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi (variabel X) dan Partisipasi Anggota Koperasi (variabel Y). Data yang digunakan untuk seluruh variabel adalah data primer.

1. Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi

a. Definisi Konseptual

Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi adalah kegiatan belajar yang berhubungan dengan pekerjaan pada masa yang akan datang yang diperuntukkan bagi persiapan individu, sedangkan training atau pelatihan merupakan kegiatan belajar yang berhubungan dengan tugas-tugas individu sekarang.

b. Definisi Operasional

Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota koperasi terdapat indikator yaitu kegiatan belajar yang berhubungan dengan pekerjaan, persiapan individu, pelatihan yang berhubungan dengan tugas yang masing-masing memiliki dimensi seperti belajar sambil melakukan, perubahan paradigma, dan bertambah pengetahuan.

c. Kisi-kisi instrumen Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi

Kisi-kisi instrumen Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih

mencerminkan indikator variabel Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi

No.	Indikator	Dimensi	No. Butir Uji Coba		Drop	
			+	-	+	-
1	Proses berkelanjutan	a. Frekuensi pertemuan seminar b. Perubahan paradigma secara efektif	3,6 ,10,12, 15,17 ,18,23	7,11	3,6, 18	-
2	Proses pendidikan jangka pendek.	a. Bertambah aktif terhadap koperasi b. Efektivitas anggota dalam sumbang saran kepada koperasi	9,13, 19,20, 21,22	2	9,13	-
3	Pelaksanaan pelatihan	1. Efektivitas metode belajar 2. Efektivitas sumber belajar. 3. Efektivitas pembelajaran	1,14 ,16	4,5 ,8	-	-

Kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III.3
Skala Penilaian Likert Untuk Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi

Proses pengembangan instrumen Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator dan dimensi pendidikan pelatihan, seperti yang terlihat pada tabel di atas yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 65 responden yaitu para karyawan anggota koperasi karyawan KOPINDAM yang tidak menjadi sampel.

1. Partisipasi Anggota Koperasi

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota lebih ditekankan pada segi materi, dimana dengan melibatkan seseorang maka orang tersebut akan merasa ikut bertanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, terdapat indikator dalam Partisipasi Anggota Koperasi yang dapat diukur dari ikut serta anggota dengan dimensi hadir dalam rapat anggota tahunan, memberikan sumbangsiah sumbangsiah dengan dimensi aktif memberikan kritik dan saran, lalu pembuatan keputusan dengan

dimensi tepat waktu dalam pembuatan keputusan, dan melaksanakan tanggung jawab dengan dimensi memiliki hasil.

c. Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota Koperasi

Kisi-kisi instrumen Partisipasi Anggota Koperasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Partisipasi Anggota Koperasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Partisipasi Anggota Koperasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel Partisipasi Anggota Koperasi.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota Koperasi

No.	Indikator	Dimensi	No. Butir Uji Coba		Drop	
			+	-	+	-
1	Memberikan sumbangsih saran dan kritik	1. Efektivitas ikut serta dan aktif dalam rapat anggota tahunan 2. sumbang saran kepada koperasi.	9,11 17	4,8	-	4,8
2	Bertanggung jawab	1. Tanggung jawab terhadap permasalahan koperasi secara efektif. 2. Kesiediaan anggota untuk bekerja sama	1,10 12,	5,6	12	-
3	Keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan.	1. Keaktifan memberikan kritik dan saran yang efektif 2. Terlibat langsung dalam usaha koperasi yang produktif	2,7, 15, 16	-	-	-
4	Benefit atau manfaat yang diperoleh	1. frekuensi transaksi penjualan barang 2. frekuensi melakukan simpanan sukarela. 3. Pemanfaatan pelayanan koperasi secara efektif	3,13, 14	-	-	-

Kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.5
Skala Penilaian Likert Partisipasi Anggota Koperasi

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Partisipasi Anggota Koperasi

Proses pengembangan instrumen Partisipasi Anggota Koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator Partisipasi Anggota Koperasi, seperti yang terlihat pada tabel di atas yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari Partisipasi Anggota Koperasi setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 65 responden yaitu para anggota koperasi karyawan KOPINDAM yang tidak menjadi sampel penelitian

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁸

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \ \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen

xi : Skor X

$\sum xi$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Skor total sampel

$\sum xi \ xt$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

⁸ *Ibid.*, h.191.

⁹ *Ibid.*,

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi) terhadap variabel Y (Partisipasi Anggota Koperasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III.1 Konstelasi Antar Vareabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi)

Y : Variabel Terikat (Partisipasi Anggota Koperasi)

→ : Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{10}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas (Efektivitas Pendidikan Pelatihan Anggota)

\hat{Y} = Variabel terikat (Partisipasi Anggota Koperasi)

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 11$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

¹⁰ Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, p. 261

¹¹ *Ibid.* p. 262

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:¹²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

¹² Sudjana, *op.cit.*, p.467

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0 \quad H_0 : \alpha = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0 \quad H_1 : \alpha \neq 0$$

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka regresi tidak berarti
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 . Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA yang digambarkan berikut ini

Tabel III.6
Tabel Anava

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	$F(1,\alpha)(1,n-2)$ $F_0 > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	$F(1-\alpha)(k-2, N-k)$ $F_0 < F_t$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk} \right\}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	Regresi berbentuk linier

c. Menghitung Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya koefisien. Koefisien pengaruh antara dua vareabel yang diteliti dengan koefisien

korelasi product moment dari pearson.¹³

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Perhitungan keberartian (signifikansi) koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh memiliki arti atau tidak dalam penelitian ini. Perhitungan menggunakan rumus uji-t.¹⁴

$$\text{Rumus: } t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi: $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Terima Ho bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan. Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi, 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n -2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak Ho yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

¹³*Ibid*, P. 369

¹⁴ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), P. 184.

e. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *product moment*